

I. Pendahuluan

Intensitas kejadian bencana di Indonesia pada umumnya dan khususnya di Kota Denpasar akhir-akhir ini cenderung mengalami peningkatan, terutama kejadian bencana hidrometeorologi yang disebabkan oleh kondisi cuaca, iklim degradasi lingkungan dan meningkatnya kebutuhan serta aktivitas manusia yang tanpa disadari berkontribusi terhadap meningkatnya resiko bencana. Memperhatikan kondisi tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai regulator yang memiliki kewajiban dalam melindungi masyarakat dari ancaman bencana dan diharapkan untuk mampu menyiapkan kebijakan yang diarahkan kepada upaya pengurangan resiko bencana, bertindak cepat pada saat terdapat potensi bencana dan pada saat terjadi bencana, serta membantu masyarakat untuk kembali bangkit dan pulih pada saat pasca bencana, yang disusun dalam kerangka kebijakan program kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu, efisien dan efektif. Salah satu upaya untuk mengurangi resiko bencana yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Denpasar dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar diantaranya dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang bencana yang pernah terjadi di wilayah Kota Denpasar seperti: Bencana Banjir, Gempa Bumi, Erosi/abrasi pantai, Kebakaran, Angin Puting Beliung dan termasuk bahaya Petir.

Petir atau halilintar yang pernah terjadi di wilayah Kota Denpasar pernah menyambar beberapa bangunan diantaranya: Bangunan milik warga masyarakat, Padmasana, Balai Banjar, Candi Gelung Kori dan bahkan pernah

menewaskan buruh tani yang sedang bekerja di sawah (lokasi di wilayah Kelurahan Penatih).



II. Pengertian Petir

Petir, kilat atau halilintar adalah gejala alam yang sering kita lihat dan muncul pada musim hujan dimana dilangit muncul kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan biasanya disebut kilat yang beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar sering disebut Guruh. Perbedaan kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya. Petir kilat atau halilintar dapat merusak/menghancurkan bangunan, menimbulkan korban jiwa manusia dan memusnahkan pohon. Sambaran Petir sangat cepat, yaitu sekitar 150.000 km/detik sehingga tidak memungkinkan bagi manusia untuk menghindarinya. Muatan listrik yang ada dalam Petir sangat besar yaitu mencapai 1.000.000. volt/meter.

III. Ciri-ciri datangnya Petir

Langit tiba-tiba gelap disertai datangnya angin dan awan yang menjulang tinggi

berwarna keabu-abuan, kemudian udara terasa pengap. Awan ini biasanya sering disebut dengan awan petir CB (Comulunimbus).

IV. Proses terjadinya Petir

Petir terjadi karena ada perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena dia bergerak terus menerus secara teratur, dan selama pergerakannya dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negative akan berkumpul pada salah satu sisi (atas atau bawah), sedangkan muatan positif berkumpul pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar maka akan terjadi pembuangan muatan negative (electron) dari awan ke bumi atau sebaliknya untuk mencapai keseimbangan. Pada proses ini media yang dilalui electron adalah udara. Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah terjadi ledakan suara.

V. Dampak negatif akibat Petir

Umumnya Petir mengincar korban di wilayah datar yang terbuka. Besar medan listrik minimal yang memungkinkan terpicunya Petir adalah 1.000.000. volt per meter. Jika petir menyambar makhluk hidup maka akan terpental dan dapat tewas seketika dengan tubuh terbakar, dan apabila Petir menyambar rumah, maka rumah tersebut akan rusak dan perabotan elektronik akan rusak seperti telpon, televisi atau yang lainnya.

VI. Upaya melindungi diri dari sambaran Petir

1. Jika anda berada diluar rumah hindari area terbuka, tempat ketinggian, berada dilokasi yang berair, dibawah pohon yang tinggi dan

- benda logam yang menjulang tinggi.
2. Jika anda melihat petir halilintar atau mendengar suara menggelegar segeralah menuju bangunan yang telah dilindungi dengan penangkal petir atau mendekatlah ke mobil atau truk yang terpakir, lebih aman lagi jikalau anda mengamankan diri ketika melihat tanda-tanda hari akan hujan, ingat biasanya hujan didahului oleh kilatan petir.
 3. Jika anda berada di dalam ruangan hindarilah dekat dengan pintu, jendela dan tempat yang berair.
 4. Barang-barang elektronik seperti Radio, Televisi, Computer dll, sebaiknya dimatikan dan cabut kabel power dari stop kontak listrik. Jika peralatan elektronik tersebut tidak memungkinkan dicabut seperti halnya telpon maka menjauhlah dari peralatan tersebut.
 5. Jika sedang di kolam renang dan terlihat tanda-tanda awan sudah gelap segeralah ke luar karena kolam renang adalah sasaran empuk buat petir melepas energy.
 6. Jangan berlindung dibawah pohon karena pohon yang tersambar Petir energinya bias melompat ketubuh.
 7. Jangan berada di sawah, lapangan, taman, karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.
 8. Untuk menghindari petir ditempat terbuka, anda juga bisa jongkok dengan merapatkan kedua kaki, dengan cara itu petir yang menyambar didekat anda tidak akan mengalir ke dalam tubuh, namun jika kedua kaki terbuka maka petir itu akan meloncat ke tubuh.
 9. Pengendara mobil tidak perlu khawatir dengan sambaran petir, karena petir yang menyambar mobil langsung dinetralkan ke tanah. Penumpang di dalam pesawat juga aman

- karena pesawat terbuat dari bahan yang bisa melindungi penumpang dari petir.
10. Jauhi tiang listrik, menara atau atau sesuatu yang tinggi yang mudah tersambar petir.
 11. Jika anda membawa HT, HP, dan Radio saku matikan segera, pisahkan antenna dari bodi untuk mengurangi rangsangan petir menyambar.
 12. Bila anda berada di kapal, jauhilah tiang layar agar tidak tersambar petir.
 13. Gunakan sandal dari karet (sandal jepit) atau usahakan memakai kaos kaki yang kering, sebagai upaya memisahkan tubuh dari tanah.

VI. Data obyek yang pernah tersambar Petir di Kota Denpasar

N o	Tanggal	Tempat	Obyek yang pernah tersambar Petir
1.	31-1-2012	Pura Agung Jagatnata	Bagian atas Padmasana Pura Agung Jagatnatha
2.	24-12-2012	Jl. Mayor Wisnu	Balai Kukul Musium Bali
3.	3-1-2013	Jl. Plawa	Bagian atas Candi/Kori Agung
4.	21-5-2013	Di tengah Sawah Subak Anggabaya Banjar Jagapati Kelurahan Penatih	Buruh tani yang sedang bekerja di sawah
5.	17-11-2013	Kelurahan Serangan	Bagian atap Balai Banjar



WASPADA PETIR



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA DENPASAR**
Jl. Imam Bonjol No. 176 Denpasar
Tlp. 0361- 480066, 489295, Fax. 489296
 Website : [http:// penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id](http://penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id)
 email: penanggulanganbencana@denpasarkota.go.id
Call Center Telp. 0361-223333